



KEPALA PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

SALINAN

PERATURAN KEPALA PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 1 TAHUN 2017
TENTANG
PEDOMAN PENAKSIRAN HARGA BAHAN PERPUSTAKAAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa semua koleksi yang dimiliki oleh Perpustakaan Nasional merupakan aset negara yang harus mempunyai nilai atau harga;
- b. bahwa untuk memberikan taksiran harga terhadap koleksi Perpustakaan Nasional perlu adanya pedoman penaksiran harga untuk masing-masing bahan perpustakaan.
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional tentang Pedoman Penaksiran Harga Bahan Perpustakaan;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 4 Tahun 1990 tentang Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1990 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3418);
2. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan (Lembaran Negara Republik Indonesia

- Tahun 2007 Nomor 129, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4774);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 70 Tahun 1991 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1990 tentang Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1991 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3457);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 1999 tentang Pelaksanaan Serah Simpan dan Pengelolaan Karya Rekam Film Ceritera atau Film Dokumenter (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3820);
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5531);
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5533);
 7. Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Kementerian sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 145 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedelapan atas Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Kementerian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 322);

8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 191/PMK.05/2011 tentang Mekanisme Pengelolaan Hibah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 763);
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 166/PMK.06/2015 tentang Penilaian Barang Milik Negara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1323);
10. Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 14 Tahun 2012 tentang Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan Nasional;
11. Keputusan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 3 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perpustakaan Nasional sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 1 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 3 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perpustakaan Nasional;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN KEPALA PERPUSTAKAAN NASIONAL TENTANG PEDOMAN PENAKSIRAN HARGA BAHAN PERPUSTAKAAN.

Pasal 1

Pedoman Penaksiran Harga Bahan Perpustakaan tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Kepala ini.

Pasal 2

Pedoman Penaksiran Harga Bahan Perpustakaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 merupakan acuan bagi unit organisasi di lingkungan Perpustakaan Nasional dalam melakukan penaksiran harga bahan perpustakaan.

Pasal 3

Peraturan Kepala ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Kepala ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 6 Februari 2017

KEPALA PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

MUHAMMAD SYARIF BANDO

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 13 Maret 2017

DIREKTUR JENDERAL
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

WIDODO EKATJAHJANA

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2017 NOMOR 403

Salinan sesuai dengan aslinya
PERPUSTAKAAN NASIONAL RI
Kepala Biro Hukum dan Perencanaan,



Joko Santoso
Joko Santoso

LAMPIRAN
PERATURAN KEPALA PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 1 TAHUN 2017
TENTANG
PEDOMAN PENAKSIRAN HARGA BAHAN
PERPUSTAKAAN

PEDOMAN PENAKSIRAN HARGA
BAHAN PERPUSTAKAAN

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan Nasional adalah Lembaga Pemerintah Non-Kementerian yang melaksanakan tugas pemerintahan dalam bidang perpustakaan yang berfungsi sebagai perpustakaan pembina, perpustakaan rujukan, perpustakaan deposit, perpustakaan penelitian, perpustakaan pelestarian, dan pusat jejaring perpustakaan, serta berkedudukan di ibukota negara. Selain itu Perpustakaan Nasional juga memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan koleksi nasional yang memfasilitasi terwujudnya masyarakat pembelajar sepanjang hayat, serta mengembangkan koleksi nasional untuk melestarikan hasil budaya bangsa.

Koleksi Perpustakaan Nasional terdiri dari berbagai subjek dan format yang diperoleh dari pelaksanaan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1990 tentang Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam (KCKR), pembelian, hibah, hadiah, dan tukar menukar, serta koleksi perpustakaan terbitan sendiri.

Semua koleksi yang dimiliki oleh Perpustakaan Nasional merupakan aset negara yang harus mempunyai nilai atau harga. Untuk memberikan taksiran harga terhadap koleksi tersebut perlu adanya pedoman penaksiran harga untuk masing-masing bahan perpustakaan.

B. Dasar Hukum

Landasan hukum dalam menyusun pedoman ini adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1990 tentang Serah-Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam;
2. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 70 Tahun 1991 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1990 tentang Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 1999 tentang Pelaksanaan Serah Simpan dan Pengelolaan Karya Rekam Film Ceritera atau Film Dokumenter;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
7. Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Kementerian sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 145 Tahun 2015;
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 191/PMK.05/ 2011 tentang Mekanisme Pengelolaan Hibah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 763);
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 166/PMK.06/2015 tentang Penilaian Barang Milik Negara;
10. Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 14 Tahun 2012 tentang Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan Nasional; dan
11. Keputusan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 3 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perpustakaan Nasional sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 1 Tahun 2012;

C. Tujuan

Pedoman ini bertujuan untuk:

1. Memberikan acuan dalam rangka menaksir harga setiap bahan perpustakaan;
2. Mengetahui jumlah kekayaan negara (aset negara) yang dimiliki oleh Perpustakaan Nasional dalam bentuk koleksi bahan perpustakaan.

D. Pengertian

Beberapa istilah yang digunakan dalam pedoman ini didefinisikan sebagai berikut:

1. Barang Milik Negara adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara atau berasal dari perolehan lainnya yang sah.
2. Penaksiran adalah proses kegiatan untuk memperkirakan nilai atau harga (estimasi nilai wajar) dari sebuah bahan perpustakaan berdasarkan indikator-indikator yang ditentukan.
3. Penilaian adalah suatu proses kegiatan penelitian yang selektif didasarkan pada data/fakta yang objektif dan relevan dengan menggunakan metode/teknik tertentu untuk memperoleh nilai barang milik negara/daerah.
4. Pengembangan koleksi adalah kegiatan yang ditujukan untuk menjaga agar koleksi perpustakaan tetap mutakhir dan sesuai kebutuhan pemustaka.
5. Kebijakan pengembangan koleksi perpustakaan adalah pernyataan tertulis tentang kebijakan perpustakaan terhadap pengembangan koleksi yang digunakan pustakawan sebagai acuan dalam menyeleksi bahan perpustakaan.
6. Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam, secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.
7. Perpustakaan Nasional adalah Lembaga Pemerintah Non-Kementerian yang melaksanakan tugas pemerintahan dalam bidang perpustakaan yang berfungsi sebagai perpustakaan pembina, perpustakaan rujukan, perpustakaan deposit, perpustakaan penelitian, perpustakaan pelestarian, dan pusat jejaring perpustakaan, serta berkedudukan di ibukota negara.
8. Koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan. Koleksi terdiri dari koleksi mutakhir (*current*) dan koleksi retrospektif (terbitan tahun-tahun lama).
9. Koleksi langka adalah bahan perpustakaan yang jarang ditemukan di pasaran dan memiliki nilai sejarah dan kebudayaan.
10. Monografi adalah terbitan yang membicarakan satu kesatuan pokok bahasan atau lebih yang ditulis oleh satu orang pengarang atau lebih dapat berupa terbitan tunggal atau berjilid.
11. Serial adalah publikasi yang diterbitkan dengan frekuensi atau kala terbit tertentu yang memuat informasi mutakhir dalam bidangnya.

Terbitan berkala merupakan bahan perpustakaan yang direncanakan untuk diterbitkan secara terus-menerus. Terbitan berkala/serial meliputi majalah, jurnal, surat kabar, tabloid, buletin, warta, risalah, laporan (tahunan, bulanan, mingguan), dan buku tahunan.

12. Naskah kuno (manuskrip) adalah semua dokumen tertulis yang tidak dicetak atau tidak diperbanyak dengan cara lain, baik yang berada di dalam negeri maupun di luar negeri yang berumur sekurang-kurangnya 50 (lima puluh) tahun, dan yang mempunyai nilai penting bagi kebudayaan nasional, sejarah, dan ilmu pengetahuan.
13. Sumber elektronik adalah jenis bahan perpustakaan yang penggunaannya memerlukan perangkat komputer dan biasanya lebih berkaitan dengan perangkat lunak yang dapat diakses baik secara *offline* maupun *online*.
14. Bahan *ephemeral* adalah publikasi yang jumlahnya kurang dari lima halaman, meliputi buklet, leaflet, poster, brosur, undangan, surat edaran, program, kartu, desain, logo, potret, dan sebagainya.
15. Bahan grafis adalah bahan perpustakaan yang dapat dilihat langsung tanpa bantuan alat seperti: lukisan, foto, gambar teknik, poster; dan bahan grafis yang harus dilihat dengan bantuan alat, misalnya *slide*, transparansi, dan *filmstrip*.
16. Lukisan adalah karya seni yang proses pembuatannya dilakukan dengan memulaskan cat dengan alat kuas lukis, pisau palet dan peralatan lain dengan warna dan komposisi cipta rasa tertentu dari si pelukis.
17. Litografi adalah metode penyetakan lukisan menggunakan cetakan batu atau lempengan logam yang sudah dibentuk ke atas kertas. Litografi juga dapat dikatakan sebagai sebuah cara penyetakan lukisan di atas kertas berpermukaan licin.
18. Kartografi adalah penyampaian informasi geospasial dalam bentuk peta. Bahan kartografi juga diartikan sebagai semua bahan yang menggambarkan bumi atau benda angkasa dalam berbagai skala, seperti gambar, atlas dan peta.
19. Peta adalah gambaran permukaan bumi yang digambar pada permukaan datar, dan diperkecil dengan skala tertentu dan juga dilengkapi simbol sebagai penjelas.
20. Rekaman suara adalah rekaman yang berisi penciptaan kembali gelombang suara, seperti suara yang diucapkan, menyanyi, musik instrumental, atau efek suara. Dua kelas utama teknologi rekaman suara adalah rekaman analog dan rekaman digital.
21. Rekaman video adalah suatu rekaman yang berisi gambar visual atau film yang direkam atau dibuat dengan bahan pita video maupun piringan video melalui proses elektronik yang pemanfaatannya

dilakukan dengan bantuan tanyangan sistem proyeksi elektronik, televisi atau peralatan lainnya.

22. Foto adalah gambar yang dibuat dengan kamera atau peralatan fotografi lainnya.
23. Kaset atau *Compact Cassette* adalah media penyimpan data suara yang berupa pita magnetik yang terbungkus di dalam kotak plastik berbentuk persegi panjang dan di dalamnya terdapat sepasang roda putaran untuk pita magnetik tersebut.
24. Piringan Hitam atau *Vynil Record* adalah sebuah media penyimpanan suara analog yang terdiri dari piringan pipih dengan alur spiral tertulis dan termodulasi. Terdapat tiga ukuran piringan hitam dalam hitungan *rpm (rotation per minute)* yaitu 78, 45, dan 33 1/3. Piringan hitam 78 dan 45 untuk plat berdiameter 25 cm, sedangkan 33 1/3 untuk plat berdiameter 30 cm. 78, 45, 33 1/3 rpm maksudnya adalah, setiap satu menit piringan hitam itu berputar sebanyak angka yang menjadi ukurannya (78, 45, 33 1/3). Semakin besar diameter platnya, semakin kecil ukuran untuk memutarinya.
25. VHS atau *Video Home System* adalah teknologi perekaman kaset video yang menggunakan pita magnetik dengan lebar ½ inchi (1.27 cm).
26. CD Mp3 adalah format musik dalam kepingan CD yang memiliki kualitas paling buruk dibandingkan format jenis lain.
27. VCD disebut juga *View CD* atau *Compact Disc digital video* adalah format digital standar untuk penyimpanan gambar video dalam suatu cakram padat. Cakram VCD ini dapat dijalankan dengan alat perekam/pemutar VCD. Kapasitas penyimpanan sekitar 800 MB.
28. DVD atau *Digital Video Disc* adalah media penyimpanan optik yang populer untuk video dan data. Kapasitas penyimpanan DVD sekitar 4,7 GB.
29. DSD atau *Direct Stream Digital* adalah format file musik dengan kualitas yang paling bagus saat ini. DSD mengisi seluruh kekurangan file musik yang tersedia sebelumnya.
30. Cakram *Blu-ray* atau *Blu-ray Disc (BD)* adalah sebuah format cakram optik untuk penyimpanan media digital termasuk video definisi tinggi. Cakram *Blu-ray* dapat menyimpan 25 GB pada setiap lapisannya dibandingkan dengan 4,7 GB pada DVD. Cakram *Blu-ray* dua lapis berkapasitas 50 GB dapat menampung video definisi tinggi (HD) berdurasi 9 jam atau video definisi standar (SD) berdurasi 23 jam. Secara rata-rata, sebuah cakram *Blu-ray* satu lapis dapat menampung video MPEG-2 definisi tinggi berdurasi 135 menit dengan bonus 2 jam

dalam kualitas definisi standar. Versi dua lapis dapat menampung video definisi tinggi berdurasi 3 jam dengan bonus dalam kualitas standar berdurasi 9 jam.

31. Rekaman video dapat berupa kaset video, VCD (*Video Compact Disc*), DVD (*Digital Video Disc*) atau DSD (*Direct Stream Digital*).
32. Bentuk mikro adalah suatu istilah yang digunakan untuk menunjukkan semua bahan perpustakaan yang menggunakan media film, yang hanya dapat dibaca dengan menggunakan alat baca *microreader* dan dapat dicetak ke media kertas atau media yang lainnya dengan menggunakan *microprinter*.
33. Ilustrasi adalah proses penggambaran secara visual untuk membantu isi karangan dan sebagainya. Biasanya terdapat pada lembaran manuskrip.
34. Iluminasi adalah perlengkapan dekoratif yang berhubungan dengan warna-warna atau pigmen metalik dan didesain untuk mempertinggi nilai penampilan naskah. Iluminasi hanya terdapat pada *cover* depan pada sebuah manuskrip.

E. Ruang Lingkup

Pedoman Penaksiran Harga Bahan Perpustakaan sebagai aset negara ini meliputi latar belakang, dasar hukum, tujuan, pengertian dan ruang lingkup. Penetapan indikator penaksiran harga untuk masing-masing jenis koleksi yaitu karya cetak, karya rekam dan naskah kuno. Penghitungan penaksiran harga terhadap koleksi bahan perpustakaan meliputi penetapan tolok ukur dan konversi nilai harga masing-masing jenis koleksi.

BAB II
INDIKATOR PENAKSIRAN HARGA
BAHAN PERPUSTAKAAN

Pelaksanaan penaksiran harga bahan perpustakaan dilakukan berdasarkan beberapa indikator yang harus ditetapkan. Adapun indikator penaksiran dibagi menjadi tiga, yaitu: karya cetak, karya rekam, dan naskah kuno.

A. Indikator Karya Cetak, terdiri atas:

1. Tahun terbit;
2. Jumlah halaman, jenis, dan ukuran kertas;
3. Kulit muka buku (cover);
4. Finishing kulit muka buku;
5. Penjilidan;
6. Ilustrasi, indeks atau glossary;
7. Kondisi;
8. Ukuran (khusus peta); dan
9. Jenis koleksi.

B. Indikator Karya Rekam, terdiri atas:

1. Jenis bahan perpustakaan;
2. Tahun produksi;
3. Bahasa;
4. Kemasan; dan
5. Jumlah keping/lembar/roll.

C. Indikator Naskah Kuno, terdiri dari :

1. Jumlah halaman/lempir;
2. Isi naskah;
3. Usia Naskah;
4. Media;
5. Cover naskah/penjilidan;
6. Bahasa dan Aksara;
7. Kondisi; dan
8. Informasi gambar.

Penjelasan masing-masing indikator tersebut adalah sebagai berikut:

A. Indikator Karya Cetak

1. Jenis bahan perpustakaan karya cetak terdiri dari monografi, serial, kartografi, bahan grafis, dan bahan ephemeral.
2. Tahun terbit adalah tahun diterbitkannya bahan perpustakaan.

3. Jumlah halaman adalah banyaknya halaman yang terdapat dalam bahan perpustakaan.

Jenis kertas merupakan kertas yang digunakan dalam bahan perpustakaan, meliputi:

- a. Kertas koran adalah kertas khusus untuk surat kabar.
 - b. Kertas HVS adalah kertas tulis berkualitas tinggi yang mempunyai 4 (empat) ukuran berat yaitu 60gr, 70gr, 80gr dan 100gr dan juga mempunyai beberapa ukuran dimensi yaitu A3, A4, A5, A6 dan folio (F4).
 - c. Art Paper adalah kertas yang memiliki tekstur permukaan licin dan halus serta terdapat 4 ukuran berat yaitu 85gr, 110gr, 120gr dan 150gr.
 - d. Kertas vinyl adalah kertas yang dilapisi dengan bahan semacam plastik tipis yang tidak bisa disobek seperti kertas dan tidak rusak dan tidak luntur jika kena air.
4. Kulit muka (*cover*) bahan perpustakaan merupakan gambaran atau yang mewakili isi dari bahan perpustakaan, terdiri dari:
 - a. *Hard cover* adalah jenis cover yang diberi tambahan board (karton tebal) sebagai penguat atau menimbulkan kesan kokoh.
 - b. *Soft cover* adalah jenis cover yang tidak diberi tambahan board (karton tebal).
 - c. Kertas/karton dengan laminating adalah jenis cover dengan bahan kertas/karton yang sudah dilapisi dengan plastik yang telah dipanaskan (laminating).
 - d. Kertas/karton tanpa laminating adalah jenis cover dengan bahan kertas/karton tanpa dilapisi plastik yang telah dipanaskan (laminating).
 5. Finishing kulit *muka (cover)* bahan perpustakaan terdiri dari:
 - a. Jaket merupakan komponen pelengkap cover yang biasanya terbuat dari kertas khusus yang fungsinya melapisi cover.
 - b. Poly emas adalah metode penulisan pada cover dengan melapisi tulisan dengan lapisan tinta emas dan/atau perak.
 - c. UV spot adalah metode penulisan pada cover yang menampilkan efek berkilau (*glossy*) dan timbul bila tulisannya diraba pada sisi depan dan sisi belakang.
 - d. Emboss adalah metode penulisan pada kulit muka buku yang menampilkan efek timbul bila tulisannya diraba.

6. Penjilidan *merupakan* suatu kegiatan menghimpun/menyusun halaman-halaman/lembaran-lembaran lepas menjadi satu, sesuai urutan lembaran-lembaran yang seharusnya, yang dilindungi dengan ban atau sampul dengan menggunakan bahan dan alat bantu tertentu (peralatan dan bahan penjilidan) agar mudah digunakan dan untuk melindungi buku tersebut (fisik/nilai informasinya). Jenis penjilidan terdiri dari :
 - a. *Perfect binding* (penjilidan sempurna) adalah metode penjilidan dimana perekat (lem) yang fleksibel melekat pada bagian dalam cover buku dan pinggir isi buku sehingga isi buku dapat melekat sempurna.
 - b. *Spiral binding* adalah metode penjilidan dimana halaman isi buku direkatkan dengan menggunakan kawat atau plastik yang dimasukkan ke dalam lobang yang ada di halaman isi buku, sehingga dapat melekat. Berdasarkan jenis spiralnya, dibedakan dalam dua golongan spiral besi dan spiral plastik.
 - c. *Velo binding* adalah metode penjilidan dimana halaman isi buku direkatkan dengan menggunakan strip plastik.
 - d. *Staples binding* adalah alat merekatkan halaman isi buku dengan staples dan dapat ditambahkan dengan lakban pada punggung buku.

7. Ilustrasi adalah gambar (foto, lukisan, grafik) untuk membantu memperjelas isi buku atau karangan.

Indeks adalah daftar kata atau istilah penting yang terdapat pada buku cetakan (biasanya pada bagian akhir buku) tersusun menurut abjad yang memberikan informasi mengenai halaman tempat kata atau istilah itu ditemukan.

Glossary adalah halaman yang berisi pengertian dari kata-kata atau istilah asing yang dipergunakan dalam sebuah buku atau dokumen.

8. Kondisi bahan perpustakaan dibagi menjadi dua yaitu lengkap/utuh dan tidak lengkap/tidak utuh.

9. Jenis koleksi terbagi menjadi tiga yaitu:
 - a. Koleksi umum adalah koleksi yang bersifat umum meliputi berbagai disiplin ilmu.
 - b. Koleksi referensi adalah koleksi rujukan yang dipakai untuk mencari suatu keterangan tertentu, tidak untuk dibaca secara keseluruhan, meliputi: ensiklopedia, kamus, almanak, buku tahunan, atlas, direktori, data statistik, peraturan/undang-undang, dan biografi.

10. Ukuran adalah dimensi luas yang digunakan pada peta.

B. Indikator Karya Rekam

1. Jenis bahan perpustakaan karya rekam terdiri dari rekaman suara (CD, kaset, piringan hitam), rekaman video (kaset video, DVD, DVD dari stasiun TV, VCD, DSD), sumber elektronik (CD ROM, CD ROM hasil alih media) dan bentuk mikro (Mikrofilm, Mikrofis hasil alih media).
2. Tahun terbit adalah tahun diproduksinya bahan perpustakaan yang biasanya tercantum pada kemasan atau kepingan.
3. Bahasa yang digunakan dalam karya rekam terbagi menjadi tiga yaitu bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing.
4. Kemasan adalah pembungkus atau pelindung suatu bahan. Kemasan rekaman suara, rekaman video, sumber elektronik berupa: vinyl manufacturing, digipaks, eco-wallets, jackets, jewel cases, DVD cases, DVDigipaks, blu-ray manufacturing, direct mail packaging.
5. Jumlah keping adalah banyak keping yang terdapat dalam satu kemasan.

C. Indikator Naskah Kuno

1. Jumlah halaman/lempir adalah banyaknya halaman/lempir yang terdapat dalam naskah kuno.
2. Isi naskah kuno adalah kandungan isi dari suatu naskah kuno bisa berupa sejarah, kebudayaan dan atau keagamaan.
3. Usia naskah kuno adalah usia suatu naskah kuno yaitu minimal berusia 50 tahun per tahun 2007 atau tahun berlakunya Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007.
4. Media adalah merupakan tempat atau wadah yang digunakan untuk menuangkan tulisan atau isi dari naskah kuno. Terdiri dari daun lontar, bambu, kulit kayu dan kertas. Jenis kertas yang digunakan pada naskah kuno antara lain:
 - a. Kertas polos adalah pengertian lain dari kertas HVS.
 - b. Kertas Eropa adalah kertas dengan ciri yaitu jika diterawang terdapat garis tebal (chain lines) berjarak sekitar 2,5 cm, dan garis tipis (laid lines) berjarak sekitar 1 mm. Secara fisik, kertas Eropa mirip dengan kertas merek Conqueror pada zaman sekarang.
 - c. Kertas eropa ber-*watermark* adalah kertas eropa yang memiliki tanda gambar yang berada di salah satu muka selembarnya kertas Eropa kosong kira-kira berukuran dobel folio. Biasanya berupa gambar, dan kadang-kadang disertai huruf.
 - d. Kertas bergaris adalah kertas folio yang ada garisnya (bergaris).

- e. Kertas daluang adalah kertas suci umat Hindu dan merupakan kertas tradisional Indonesia yang dibuat dengan cara menumbuk kulit kayu hingga melebar kemudian diperam dan dijemur.
5. Kulit muka naskah kuno terdiri dari karton dan kulit binatang. Punggung naskah kuno terdiri dari kayu dan kulit.
6. Bahasa yang digunakan dalam naskah kuno terbagi menjadi tiga yaitu: bahasa asing, bahasa daerah, dan bahasa Melayu. Aksara merupakan huruf yang digunakan dalam tulisan pada naskah kuno, terbagi menjadi tiga yaitu aksara asing, aksara latin, dan aksara daerah.
7. Kondisi naskah kuno dibagi menjadi dua yaitu lengkap/utuh dan tidak lengkap/tidak utuh.
8. Kondisi bahan perpustakaan dibagi menjadi dua yaitu lengkap/utuh dan tidak lengkap/tidak utuh.
9. Informasi gambar dibagi menjadi dua yaitu ilustrasi dan iluminasi.

BAB III BESARAN TAKSIRAN HARGA BAHAN PERPUSTAKAAN

A. Tolok ukur Penaksiran Harga Bahan Perpustakaan

1. Tolok ukur Penaksiran Harga Karya Cetak

Tolok ukur penaksiran harga karya cetak dapat dilihat dari beberapa aspek sebagai berikut:

- a. Tahun terbit. Tolok ukur: semakin tua usia koleksi semakin langka keberadaannya untuk itu layak diberikan nilai harga lebih tinggi;
- b. Jumlah halaman. Tolok ukur: semakin banyak jumlah halaman semakin tinggi nilai harganya;
- c. Jenis kertas. Tolok ukur: karya cetak yang menggunakan *art paper* dan atau kertas vinyl dinilai lebih tinggi dibandingkan dengan karya cetak yang menggunakan kertas HVS dan koran;
- d. Kulit muka (*cover*) bahan perpustakaan karya cetak. Tolok ukur: Karya cetak yang menggunakan *hardcover* dinilai lebih tinggi dibandingkan yang menggunakan *softcover*, kertas/karton dengan laminating atau tanpa laminating;
- e. *Finishing* kulit muka (*cover*) karya cetak. Tolok ukur: karya cetak yang menggunakan *finishing cover poly* emas dinilai lebih tinggi dibandingkan karya cetak yang menggunakan jaket, *uv spot* dan *embossed*;
- f. Penjilidan karya cetak. Tolok ukur: karya cetak yang menggunakan punggung buku spiral besi dinilai lebih tinggi dibandingkan yang menggunakan *perfect binding*, *spiral plastic*, *velo binding*, dan staples/lakban binding ;
- g. Ilustrasi, indeks, *glossary*. Tolok ukur: karya cetak yang memiliki ilustrasi, indeks dan *glossary* atau salah satunya dinilai lebih tinggi dibandingkan buku yang tidak memiliki ilustrasi, indeks dan *glossary*;
- h. Kondisi. Tolok ukur: karya cetak yang memiliki kondisi utuh dan lengkap dinilai lebih tinggi dibandingkan dari koleksi yang kondisinya tidak utuh dan lengkap lagi;
- i. Jenis. Tolok ukur: bahan perpustakaan referensi dinilai lebih tinggi dibandingkan dengan bahan pustaka umum;
- j. Ukuran. Tolok ukur: semakin besar ukuran luas peta harganya semakin tinggi.

2. Tolok ukur Penaksiran Harga Karya Rekam

Tolok ukur penaksiran harga karya rekam dapat dilihat dari beberapa aspek sebagai berikut:

- a. Jenis bahan perpustakaan. Tolok ukur: bahan perpustakaan hasil alih media dan pembelian dari stasiun TV (kerjasama) harganya lebih mahal daripada pembelian biasa. Rekaman video lebih mahal daripada rekaman suara dan sumber elektronik;
- b. Tahun terbit. Tolok ukur: semakin muda tahun produksi harganya semakin mahal, karena berkaitan dengan inflasi nilai mata uang;
- c. Tempat terbit. Tolok ukur: Bahan perpustakaan yang diproduksi di luar negeri harganya lebih mahal daripada di dalam negeri;
- d. Kemasan. Tolok ukur: Semakin bagus kemasan yang digunakan, harganya semakin mahal;
- e. Jumlah keping. Semakin banyak jumlah kepingnya, harganya semakin mahal.

3. Tolok ukur Penaksiran Harga Naskah Kuno

Tolok ukur penaksiran harga naskah kuno dapat dilihat dari beberapa aspek sebagai berikut:

- a. Jumlah halaman atau lempir. Tolok ukur: semakin banyak jumlah halaman atau lempir semakin tinggi nilai harganya;
- b. Isi naskah kuno. Tolok ukur: naskah kuno yang berisi sejarah, sains dan kebudayaan nilai harganya lebih tinggi dibandingkan keagamaan;
- c. Usia naskah kuno. Tolok ukur: semakin tua usia sebuah naskah kuno, semakin tinggi nilai harganya;
- d. Media. Tolok ukur: semakin bernilai media yang digunakan semakin tinggi nilai harganya;
- e. Kulit muka (*cover*) naskah kuno. Tolok ukur: kulit muka naskah kuno dari kulit binatang lebih tinggi nilainya dibandingkan dari karton;
- f. Punggung naskah kuno. Tolok ukur: punggung naskah kuno dari kulit lebih tinggi nilainya dibandingkan dari kayu;
- g. Bahasa dan aksara. Tolok ukur: bahasa dan aksara daerah nilainya lebih tinggi dibandingkan aksara asing dan latin;
- h. Kondisi. Tolok ukur: naskah kuno yang memiliki kondisi utuh dan lengkap dinilai lebih tinggi dibandingkan dari naskah kuno yang kondisinya tidak utuh dan lengkap lagi.
- i. Informasi gambar. Tolok ukur: naskah kuno yang memiliki ilustrasi dinilai lebih tinggi dibandingkan dengan naskah kuno yang hanya memiliki iluminasi.

B. Komponen Konversi Nilai Harga Bahan Perpustakaan Dalam Satuan Interval

1. Komponen Konversi Nilai Harga Karya Cetak Dalam Satuan Interval

Jenis Bahan	Tahun Terbit		
	s.d.1965	1966 – 2000	2001 dst.
Monografi	250,000	150,000	25,000
Serial	50,000	25,000	10,000

Berlaku untuk bahan perpustakaan : Monografi, Serial, dan Bahan Grafis

Jenis/Ukuran	Jenis Kertas									
	Kertas Koran	HVS/HVO				Art Paper				Vinyl per meter
		60 gr	70 gr	80 gr	100 gr	85 gr	100 gr	120 gr	150 gr	
1. kertas										
Koran (35 cm x 58 cm)	170	-	-	-	-	-	-	-	-	
F4 / Folio (21,59 cm x 35,56 cm)	-	70	80	90	100	155	175	200	250	
A3 / Tabloid (29,7 cm x 42 cm)	-	120	140	160	180	200	220	240	260	
A4 (21 cm x 29,7 cm)	60	80	90	100	125	145	165	190	240	
A5 (14,8 cm x 21 cm)	50	60	70	80	90	100	110	120	130	
A6 (10,5 x 14,8 cm)	30	40	45	50	65	60	70	80	100	
2. Peta										1,400,000
3. Foto										
9 cm x 12 cm (3R)						10,000				
10 cm x 15 cm (4R)						11,000				

12 cm x 20 cm (5R)	12,500
20 cm x 25 cm (8R)	18,000
30 cm x 34 cm (10R)	55,000
50 cm x 60 cm (17R)	75,000
4. Lukisan	*akan dinilai bersama kurator lukisan

*full color : setiap harga satuan dikali dengan 1,4

Jenis Cover		Finishing Cover				Penjilidan				
			Poly emas	UV Spot	Embossed	Perfect Binding	Spiral Besi	Spiral Plastik	Velo Binding	Staples Binding/ Lakban
Hard Cover	25,000	satu hlm.	20,000	12,000	16,000	5,000	8,000	4,000	1,500	500
Karton dengan laminating (soft cover)	6,000	setengah hlm.	15,000	9,000	12,000					
Karton Tanpa Laminating (soft cover)	1,000	sepertiga halaman	10,000	6,000	8,000					
Kertas Tanpa Laminating	500	jaket	5,600	5,600	5,600					

Jenis Bahan Perpustakaan	Ilustrasi / Index / Glossary		Kondisi		Jenis Koleksi	
	Berwarna	Tidak Berwarna	Lengkap	Tidak Lengkap	Umum	Referensi
Monografi Dalam Negeri	5,000	2,500	3,000	500	1,000	3,000
Monografi Luar Negeri	5,000	2,500	3,000	500	2,000	5,000
Serial Dalam Negeri	-	-	3,000	500	1,000	-
Serial Luar Negeri	-	-	3,000	500	2,000	-

- 2.
2. Komponen Konversi Nilai Harga

Karya Rekam Dalam Satuan Interval

Jenis Bahan	Tahun Terbit	
	s.d. 2000	2001 dst.
CD Mp3	-	35,000
CD ROM	60,000	45,000
CD	70,000	60,000
VCD	85,000	75,000
DVD	90,000	80,000
DVD (pembelian stasiun TV)	-	2,500,000
DSD (<i>direct-stream digital</i>)	-	160,000
Piringan hitam (vinyl)	500,000	300,000
Kaset audio	15,000	25,000
Kaset video	75,000	150,000

Koleksi Alihmedia:		
CD ROM	300,000 / keping	300,000 / keping
Mikrofilm 35 mm	800,000 / roll	800,000 / roll
Mikrofilm 16 mm	700,000 / roll	700,000 / roll
Mikrofis 98 hlm.	17,500	17,500
Mikrofis 60 hlm.	10,500	10,500
Mikrofis 49 hlm.	9000	9000
film negatif foto	3,000 / lembar	1,500 / lembar

Bahasa		
Daerah	Asing	Melayu
2,000	1,500	1,000

Jumlah Keping			
1 - 3 keping	4 - 5 keping	6 - 9 keping	10 keping / lebih
1,000	3,000	5,000	7,000

Jenis Kemasan

12" vinyl full color euro jackets (no spine)



79.900

4 panel eco-wallets



9.400

Dvd's in jacket



21.600

4 panel digipaks



26.500

4 panel eco-wallets pocket & 2 panel insert




12.200

Jewel cases with 2 panel insert



9.900

4 panel digipaks with pocket



23.500

6 panel eco-wallets



11.400

Slim jewel cases with 2 panel insert



18.600

6 panel digipaks



12.300

4 panel dvd eco-wallets



11.500

Jewel cases with 4 panel insert



17.700

8 panel digipaks



14.300

Cd's in jacket



8.400

Jewel cases with 6 panel insert



12.000

Jewel cases with 8 panel booklet



12.900

8 panel dvd digipaks



15.500

Blu-ray duplication with 2 panel automate mailer



10.300

Dvds in dvd cases



10.400

4 panel dvd digipaks with 2 dvd



21.700

Blu-ray duplication with 2 panel automate mailer with tearstrip



10.300

4 panel dvd digipaks



12.200

Blu-ray replication



23.500

Dvd eco wallet



11.500

3. Komponen Konversi Nilai Harga Naskah Kuno Dalam Satuan Interval

Satuan	Media							
	Bambu	Kulit Kayu	Daun Lontar	Kertas (lembar)				
				Daluang	Eropa watermark	Eropa	Bergaris	Kertas Polos
Per lembar/ lempir	30,000	30,000	30,000	25,000	20,000	18,000	15,000	13,000

Jenis Cover / Penjilidan				Bahasa		Aksara	
Karton	Kulit Binatang	Kayu / Bambu	Kulit	Daerah	200,000	Daerah	200,000
100,000	150,000	100,000	150,000	Asing	150,000	Asing	150,000
				Melayu	100,000	Latin	100,000

Kondisi		Isi Naskah Kuno		Usia Naskah Kuno (tahun)			Informasi Gambar (naskah)	
Lengkap	Tidak lengkap	Sejarah, sains, kebudayaan	keagamaan	50-100	100-200	>200	Ilustrasi	Iluminasi
500,000	100,000	200,000	100,000	100,000	200,000	500,000	50,000	30,000

C. Contoh Penaksiran Harga Bahan Perpustakaan

Karya Cetak:

Buku:

Buku berjudul:

Mengelola Hidup dan Merencanakan Masa Depan

Terbitan 2003; ilus; 225 hlm; A5, kertas HVS 80 gr;

soft cover.

1.	Tahun terbit:	
	Terbitan tahun 2003	25,000
2.	Jumlah halaman, jenis dan ukuran kertas:	
	225 hlm x Rp. 80	18,000
3.	Kulit muka buku (cover)	
	Soft cover / Karton tanpa laminating	1,000
4.	Finishing kulit muka buku	
	Tidak ada	0
5.	Penjilidan	
	<i>Perfect binding</i>	5,000
6.	Ilustrasi, indeks dan glossary	
	Terdapat ilustrasi tidak berwarna	2,500
7.	Kondisi	
	Koleksi yang kondisinya lengkap dan utuh	3,000
8.	Jenis koleksi	
	Umum	1,000
	Nilai Asset	55,500

Majalah:

berjudul:

Horison

Terbitan 2016; illus; hlm 212; A4, kertas HVS 80 gr;

soft cover.

1.	Tahun terbit:	
	Terbitan tahun 2016	10,000
2.	Jumlah halaman:	
	212 hlm x Rp. 100	21,200
3.	Kulit muka buku (cover)	
	Soft cover / Karton tanpa laminating	1,000
4.	Finishing kulit muka buku	
	Poly emas 1 hlm	20,000
5.	Penjilidan	
	<i>Perfect binding</i>	5,000
6.	Ilustrasi, indeks dan glossary	
	Terdapat ilustrasi tidak berwarna	2,500
7.	Kondisi	
	Koleksi yang kondisinya lengkap dan utuh	3,000
8.	Jenis koleksi	
	Umum	1,000
	Nilai asset	63,700

Buku Referens:

berjudul:

Who's Who In America

Terbitan 1993; illus; hlm. 4141; A4, kertas HVS 60 gr;

hard cover.

1.	Tahun terbit:	
	Terbitan tahun 1993	150,000
2.	Jumlah halaman:	
	4141 hlm x Rp. 80	331,280
3.	Kulit muka buku (cover)	
	hard cover	25,000
4.	Finishing kulit muka buku	
	Poly mas	20,000
5.	Penjilidan	
	<i>Perfect binding</i>	5,000
6.	Ilustrasi, indeks dan glossary	
	Tidak ada	0
7.	Kondisi	
	Koleksi yang kondisinya lengkap dan utuh	3,000
8.	Jenis koleksi	
	Referens	5,000
	Nilai asset	539,280

Karya Rekam:

DVD berjudul: Flushed away

Tahun produksi 2007; bahasa asing;

kemasan DVD in DVD cases;

jumlah keping 1

1. Jenis:	
DVD	
2. Tahun Produksi :	
2007	80,000
3. Bahasa:	
Bahasa asing (Inggris)	1,500
4. Kemasan :	
Dvd in dvd cases	10,400
5. Jumlah keping	
1 keping	1,000
Nilai asset	92,900

Naskah Kuno:

Berjudul: Babad Tanah Jawa

Jumlah halaman 700 lembar; berisi kebudayaan;

usia > 200 tahun; kertas eropa; cover karton;

bahasa dan aksara jawa; kondisi lengkap, ilustrasi

1.	Jumlah halaman:	
	700 hlm	12,600,000
2.	Isi naskah:	
	Berisi kebudayaan	200,000
3.	Usia Naskah Kuno :	
	Usia > 200 tahun	500,000
3.	Media :	
	Kertas eropa	
5.	Cover / penjilidan :	
	Karton	100,000
6.	Bahasa dan Aksara :	
	Bahasa Jawa	200,000
	Aksara Jawa	200,000
7.	Kondisi :	
	Lengkap	500,000
8.	Informasi gambar :	
	Ilustrasi	50,000
	Nilai asset	14,350,000

BAB IV
PENUTUP

Pedoman Penaksiran Harga Bahan Perpustakaan sebagai aset negara ini akan digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan estimasi nilai wajar terhadap bahan perpustakaan yang diterima dan menjadi koleksi Perpustakaan Nasional. Kegiatan penaksiran ini menjadi penting karena tidak semua bahan perpustakaan yang diterima oleh Perpustakaan Nasional selain pembelian tercantum nilai harganya, sehingga dengan adanya nilai harga untuk setiap bahan perpustakaan yang dimiliki oleh Perpustakaan Nasional, penghitungan jumlah kekayaan aset negara berupa koleksi bahan perpustakaan yang disimpan di Perpustakaan Nasional dapat diketahui.

Pedoman Penaksiran Harga Bahan Perpustakaan sebagai aset negara ini disusun sesuai usulan format penilaian dari Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) untuk menaksir koleksi deposit dan pengalaman pengadaan bahan perpustakaan di Perpustakaan Nasional.

Demikian pedoman penaksiran harga buku ini disusun, semoga bisa digunakan dengan sebaik-baiknya sesuai keperluan yang ada.

KEPALA PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

MUHAMMAD SYARIF BANDO